

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat izin lokasi

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPUR
Jl. Soekarno Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wawat Mike, S.Tr. Keb

Alamat : Desa Jati Baru Kec. Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Haniifah Octavia Wijaya

NIM : 2115401061

Tingkat/semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Wawat Mike, S.Tr.Keb, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi D-III Kebidanan Tanjungpur Politeknik Kesehatan Tanjungpur.

Lampung Selatan, Februari 2024

Menyetujui,



Wawat Mike, S.Tr.Keb
NIP. 19881222017042003

Lampiran 2: Lembar Pernyataan Menjadi Subjek

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPURUNG
Jl. Soekarno Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERNYATAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Intan Lestari

Umur : 24 tahun

Alamat : Jati Indah

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi pasien Laporan Tugas Akhir (LTA) dan asuhan kebidanan yang akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Haniifah Octavia Wijaya

NIM : 2115401061

Tingkat/semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Lampung Selatan, April 2024

Mahasiswa

Klien



Haniifah Octavia Wijaya

Intan Lestari

NIM. 2115401061

Mengetahui,

Pembimbing Lahan



Wawat Mike, S.Tr. Keb

NIP. 198812222017042003

Lampiran 3: Lembar Persetujuan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPURING
Jl. Soekarno Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. Intan Lestari

Umur : 25 tahun

Alamat : Jati Indah

Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN) telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tujuan, manfaat dan pelaksanaan dari Penerapan Inisiasi Menyusu Dini dan Mobilisasi untuk mempercepat Involusi Uterus Pada Ibu Postpartum

Lampung Selatan, April 2024

Mahasiswa

Klien



Haniifah Octavia Wijaya

Intan Lestari

NIM. 2115401061

Lampiran 4: SOP IMD

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SOP)

INISIASI MENYUSU DINI (IMD)

Pengertian	Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses bayi mulai menyusu sendiri segera setelah dilahirkan, bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri setidaknya selama 60 menit (1jam) pertama atau didada ibu dengan kontak kulit antara ibu dan bayi (skin to skin) sampai bayi menyusu sendiri. (Nurjannah <i>et al.</i> 2021)
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">a. Bagi Ibu<ol style="list-style-type: none">1. Mempercepat involusi2. Mencegah perdarahan3. Bonding ibu-bayi4. Merangsang produksi ASIb. Bagi Bayi:<ol style="list-style-type: none">1. Bonding ibu-bayi2. Kolostrum3. Melatih kemampuan menyusu4. Mencegah hypotermi
Persiapan Alat	Persiapan Alat <ol style="list-style-type: none">1. Lembar panduan observasi (IMD)2. SOP3. Selimut bayi4. Topi bayi
Prosedur Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">A. Sikap dan Prilaku<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam dan memperkenalkan diri2. Menjelaskan maksud dan tujuan3. Menjelaskan prosedur tindakan4. Meminta persetujuan5. Mengawasi kegiatan sesuai prosedur6. Jaga privasi ibu dan bayiB. Pelaksanaan<ol style="list-style-type: none">1. Dianjurkan suami atau keluarga mendampingi ibu dikamar bersalin2. Dalam menolong ibu melahirkan disarankan untuk mengurangi / tidak menggunakan obat kimiawi3. Bayi lahir, segera dikeringkan secepatnya terutama kepala, kecuali kedua tangannya, Hal ini bertujuan agar aroma dari air ketuban (amnion) pada tangan bayi akan membantu mengarahkannya untuk mencari puting payudara ibu yang memiliki aroma serupa. Kemudian potong tali pusat lalu diikat4. Bila bayi tidak memerlukan resusitasi, Bayi ditengkurapkan di dada-perut ibu dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu agar suhu kulit ibu dapat menghangatkan bayi lebih cepat

	<p>dan menjaga suhu bayi tetap stabil. Pakaikan bayi topi dan menyelimuti ibu dan bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Anjurkan ibu menyentuh bayi untuk merangsang bayi. Biarkan bayi mencari puting sendiri 6. Ibu didukung dan dibantu mengenali perilaku bayi sebelum menyusui. 7. Biarkan kulit bayi bersentuhan dengan kulit ibu selama satu jam atau lebih; bila menyusui awal terjadi sebelum 1 jam, tetap biarkan kulit ibu – bayi bersentuhan sampai setidaknya 1 jam. Bila dlm 1 jam menyusui awal belum terjadi, bantu ibu dengan mendekatkan bayi ke puting tetapi jangan memasukkan puting ke mulut bayi. Beri waktu 30 menit atau 1 jam lagi 8. Tahapan perilaku bayi saat IMD <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam 30 menit pertama bayi diam tidak bergerak. Sesekali matanya terbuka lebar melihat ibunya. Masa tenang yang istimewa ini merupakan penyesuaian peralihan dari keadaan dalam kandungan. Bonding (hubungan kasih sayang) ini merupakan dasar pertumbuhan bayi dalam suasana aman. b. Antara 30-40 menit: bayi mengeluarkan suara, gerakan mulut seperti ingin minum, mencium, dan menjilat tangan. Bayi mencium dan merasakan cairan ketuban yang ada di tangannya. Bau ini sama dengan bau cairan yang dikeluarkan payudara ibu. Bau dan rasa ini akan membimbing bayi untuk menemukan payudara dan puting susu ibu. c. Mengeluarkan air liur: saat menyadari bahwa ada makanan di sekitarnya, bayi mengeluarkan air liurnya. d. Bayi mulai bergerak ke arah payudara. Areola sebagai sasaran, dengan kaki merangkak dan menendang-nendang di perut ibu secara lembut akan merangsang kontraksi rahim sehingga membantu pengeluaran plasenta (ari-ari), juga akan mempercepat proses Involusi Uterus, dan mengurangi perdarahan setelah melahirkan, bayi menghentak- hentakkan kepala ke dada ibu ini bisa menjadi stimulasi seolah berupa pijatan pada payudara ibu, bayi menoleh ke kanan dan kiri, serta menyentuh dan meremas daerah puting susu dan sekitarnya dengan tangannya yang mungil e. Menemukan, menjilat, mengulum puting, membuka mulut lebar, dan melekat dengan baik, Sentuhan dan hisapan bayi terhadap puting susu ibu dapat merangsang pelepasan oksitosin yang berperan penting untuk kontraksi rahim ibu sehingga mempermudah pengeluaran plasenta (ari-ari) dan mengurangi perdarahan. 9. Setelah setidaknya melekat kulit ibu dan kulit bayi setidaknya 1 jam atau selesai menyusui awal, bayi baru dipisahkan untuk ditimbang, diukur, dicap, diberi vit K.
--	--

	<p>10. Rawat gabung bayi: Ibu – bayi dirawat dalam satu kamar, dalam jangkauan ibu selama 24 jam.</p> <p>11. Berikan ASI saja tanpa minuman atau makanan lain kecuali atas indikasi medis.</p>
--	--

Lampiran 5: Ceklist IMD

Ceklist IMD

No.	Langkah/ Tugas	Ya	Tidak
A. Sikap dan Perilaku			
1.	Memberi salam dan memperkenalkan diri	√	
2.	Menjelaskan maksud dan tujuan	√	
3.	Menjelaskan prosedur tindakan	√	
4.	Melakukan Inform consent	√	
5.	Mengawasi kegiatan sesuai prosedur	√	
6.	Jaga privasi ibu dan bayi	√	
B. Langkah IMD			
1.	Setelah melahirkan, meletakkan bayi diperut bawah ibu lakukan penilaian apakah bayi perlu resusitasi atau tidak	√	
2.	Jika bayi normal, keringkan tubuh bayi mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya dengan halus, kecuali tangan bayi, ganti kain pertama yang digunakan untuk mengeringkan	√	
3.	Selimuti bayi dengan kain kering ke 2 untuk menunggu 2 menit sebelum tali pusat di klem	√	
4.	Periksa uterus untuk memastikan tidak ada lagi bayi ke 2 dalam uterus kemudian suntikkan oksitosin 10 UI intramuscular pada 1/3 paha bagian luar ibu	√	
5.	Setelah tali pusat dipotong dan diikat, letakkan bayi tengkurap di dada ibu dengan kulit bayi kontak ke kulit ibu.	√	
6.	Letakkan kepala bayi diantara payudara ibu tapi lebih rendah dari puting.	√	
7.	Selimuti ibu dan bayi dengan kain hangat dan pasang topi di kepala bayi	√	
8.	Biarkan kulit bayi bersentuhan dengan kulit ibu selama satu jam atau lebih; bila menyusui awal terjadi sebelum 1 jam, tetap biarkan kulit ibu – bayi bersentuhan sampai setidaknya 1 jam dan amati perilaku bayi saat IMD	√	
9.	Setelah setidaknya melekat kulit ibu dan kulit bayi setidaknya 1 jam atau selesai menyusui awal, bayi baru dipisahkan untuk ditimbang, diukur, dicap, diberi vit K.	√	

10.	Rawat gabung bayi: Ibu – bayi dirawat dalam satu kamar, dalam jangkauan ibu selama 24 jam.	√	
11.	Lakukan pendokumentasian	√	

Lampiran 6: SOP Mobilisasi

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SOP)
MOBILISASI POST PARTUM

Pengertian	Mobilisasi adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara bebas dan merupakan komponen penting dalam mempercepat pemulihan pasca persalinan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan fungsi tubuh, 2. Memperlancar peredaran darah, 3. Membantu pernafasan menjadi lebih baik, 4. Mempertahankan tonus otot, 5. Memperlancar eliminasi alvi dan urin, 6. Mengembalikan aktivitas tertentu sehingga pasien dapat kembali normal atau dapat memenuhi kebutuhan gerak harian, 7. Memberi kesempatan perawat dan pasien untuk berinteraksi atau komunikasi.
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Informed consent 2. Lembar standar operasional prosedur (SOP) mobilisasi dini 3. Lembar observasi
Pelaksanaan Prosedur	<p>A. Sikap dan Prilaku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Menjelaskan prosedur tindakan 4. Meminta persetujuan 5. Jaga privasi ibu dan bayi <p>B. Pelaksanaan</p> <p>2 jam pertama postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada 2 jam pertama pasca persalinan ibu tidur terlentang untuk mencegah terjadinya perdarahan. 2. Pada 2 jam pertama postpartum awali dengan latihan pernafasan dalam sambil tidur terlentang untuk memperlancar peredaran darah dan pernafasan. Seluruh organ-organ tubuh akan teroksigenasi dengan baik sehingga hal ini juga akan membantu proses pemulihan tubuh <p>2 - 6 jam postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan miring kiri atau miring kanan Dengan gerakan miring kiri atau miring kanan bertujuan untuk memberikan kenyamanan pada ibu serta melatih otot panggul ibu untuk segera pulih seperti sebelum melahirkan. 2. Latihan untuk menggerakkan kaki ke kanan dan ke kiri diatas tempat tidur Gerakan ini untuk membentuk sudut dari persendian dan untuk menguatkan kembali otot-otot dasar panggul yang sebelumnya

	<p>otot-otot ini bekerja dengan keras selama kehamilan dan persalinan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Duduk tegak lurus di tempat tidur Posisi duduk dan kaki datar diatas lantai serta tangan diatas otot abdomen bawah, tarik otot dasar panggul dan tranversus serta dengan menaikkan satu lutut sehingga kaki beberapa inci di atas lantai membuat ibu enggan melakukan latihan ini, karena dirasa sulit serta memacu timbulnya rasa nyeri, padahal latihan ini di tujukan untuk memulihkan dan menguatkan kembali otot-otot punggung 4. Gerakan kaki mengayun turun dari tempat tidur, dengan kedua tangan ibu sebagai penopang, Gerakan ini untuk melatih sekaligus otot-otot tubuh diantaranya otot-otot punggung, otot-otot bagian perut, dan otot-otot paha. <p>6-8 jam postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiri disamping tempat tidur dan tetap berpegangan pada tempat tidur Latihan ini ditujukan untuk memelihara kesejajaran tubuh menguatkan otot-otot di kaki yang selama kehamilan menyangga beban yang berat. Selain itu untuk memperlancar sirkulasi di daerah kaki sehingga mengurangi resiko edema kaki 2. Berjalan pelan-pelan Latihan ini dilakukan dengan tujuan untuk memulihkan kembali toleransi aktivitas mencegah terjadinya kontraktur sendi. Pada periode enam jam setelah proses persalinan ibu buang air kecil di kamar mandi dengan diawasi oleh bidan, sehingga ibu bisa berlatih berjalan pelan pelan dari tempat tidur diruang nifas hingga kamar mandi <p>24jam postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ibu didorong untuk sering berjalan-jalan. b. Ibu didorong untuk melakukan aktivitas seperti biasa secara bertahap memberikan jarak antara aktivitas mereka, dan untuk istirahat sebelum mereka menjadi keletihan <p>Mobilisasi Hari ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi tidur terlentang dengan kedua kaki lurus ke depan 2. Kedua tangan ditarik lurus ke atas sampai kedua telapak tangan bertemu 3. Turunkan tangan sampai sejajar dada (posisi terlentang) 4. Lakukan secara perlahan, Ulangi gerakan sebanyak 8 kali <p>Mobilisasi Hari ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi tidur terlentang 2. Kedua tangan berada di samping badan 3. Kedua kaki ditekuk 45 derajat, bokong diangkat ke atas 4. Kembali ke posisi semula, lakukan gerakan perlahan dan jangan menghentak <p>Mobilisasi Hari ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi tidur terlentang, kaki ditekuk 45 derajat
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tangan kanan diatas perut, kepala ditekuk sampai dagu menyentuh dada 3. Gerakan anus dikerutkan 4. Kerutkan otot anus ketika mengempiskan perut, atur pernafasan, lakukan secara perlahan <p>Mobilisasi Hari Ke- 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi terlentang, kaki kiri ditekuk 45 derajat gerakan tangan kiri kearah kaki kanan, kepala ditekuk sampai dagu menyentuh dada 2. Lakukan gerakan tersebut secara bergantian 3. Kerutkan otot sekitar anus ketika mengempiskan perut, atur pernafasan, ulangi gerakan sebanyak 8 kali <p>Mobilisasi Hari ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi tidur terlentang, lutut ditarik sampai keatas, kedua tangan disamping badan 2. Lakukan gerakan tersebut secara bergantian 3. Lakukan secara perlahan dan bertenaga, ulangi gerakan sebanyak 8 kali <p>Mobilisasi Hari ke-7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi tidur terlentang kedua kaki lurus 2. Kaki diangkat ketas dalam keadaan lurus 3. Turunkan kedua kaki secara perlahan 4. Pada saat mengangkat kaki, perut ditarik kedalam 5. Atur pernafasan, ulangi sebanyak 8 kali <p>Mobilisasi Hari ke- 8</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi nungging 2. Nafas melalui pernafasan mulut 3. Kerutkan anus tahan 5-10 hitungan, kemudian lepaskan 4. Buang nafas saat melepaskan gerakan, lakukan sebanyak 8x
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon Ibu 2. Ibu merasa lebih sehat dan mandiri
Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu pelaksanaan 2. Dokumentasi tindakan yang dilakukan

Lampiran 7: Ceklis Mobilisasi

CEKLIS MOBILISASI POST PARTUM

No.	Langkah/ Tugas	Ya	Tidak
a. Sikap dan Prilaku			
	1. Memberi salam dan memperkenalkan diri	√	
	2. Menjelaskan maksud dan tujuan	√	
	3. Menjelaskan prosedur tindakan	√	
	4. Meminta persetujuan	√	
	5. Jaga privasi ibu dan bayi	√	
b. Pelaksanaan			
1.	Mobilisasi Dini		
	2 jam pertama postpartum		
	1. Pada 2 jam pertama pasca persalinan ibu tidur terlentang untuk mencegah terjadinya perdarahan.	√	
	2. Setelah 2 jam postpartum awali dengan latihan pernafasan dalam sambil tidur terlentang untuk memperlancar peredaran darah dan pernafasan. Seluruh organ-organ tubuh akan teroksigenasi dengan baik sehingga hal ini juga akan membantu proses pemulihan tubuh	√	
	2 - 6 jam postpartum		
	1. Gerakan miring kiri atau miring kanan	√	
	2. Latihan untuk menggerakkan kaki ke kanan dan ke kiri diatas tempat tidur	√	
	3. Duduk tegak lurus di tempat tidur	√	
	4. Gerakan kaki mengayun turun dari tempat tidur, dengan kedua tangan ibu sebagai penopang	√	
	6-8 jam postpartum		
	1. Berdiri disamping tempat tidur dan tetap berpegangan pada tempat tidur	√	
	2. Berjalan pelan-pelan di sekitar tempat tidur atau berjalan ke kamar mandi untuk BAK	√	
	24 jam postpartum		
	1. Ibu didorong untuk sering berjalan-jalan.	√	
	2. Ibu didorong untuk melakukan aktivitas seperti biasa secara bertahap dengan memberikan jarak antara aktivitas mereka, dan untuk istirahat sebelum mereka menjadi keletihan	√	

2.	Mobilisasi Hari ke-2 1. Posisi tidur terlentang dengan kedua kaki lurus ke depan 2. Kedua tangan ditarik lurus ke atas sampai kedua telapak tangan bertemu 3. Turunkan tangan sampai sejajar dada (posisi terlentang) 4. Lakukan secara perlahan, Ulangi gerakan sebanyak 8 kali	√ √ √ √	
3.	Mobilisasi Hari ke-3 1. Posisi tidur terlentang 2. Kedua tangan berada di samping badan 3. Kedua kaki ditekuk 45 derajat, bokong diangkat ke atas 4. Kembali ke posisi semula, lakukan gerakan perlahan dan jangan menghentak	√ √ √ √	
4.	Mobilisasi Hari ke-4 1. Posisi tidur terlentang, kaki ditekuk 45 derajat 2. Tangan kanan diatas perut, kepala ditekuk sampai dagu menyentuh dada 3. Gerakan anus dikerutkan 4. Kerutkan otot anus ketika mengempiskan perut, atur pernafasan, lakukan secara perlahan	√ √ √ √	
5.	Mobilisasi Hari Ke- 5 1. Posisi terlentang, kaki kiri ditekuk 45 derajat gerakan tangan kiri kearah kaki kanan, kepala ditekuk sampai dagu menyentuh dada 2. Lakukan gerakan tersebut secara bergantian 3. Kerutkan otot sekitar anus ketika mengempiskan perut, atur pernafasan, ulangi gerakan sebanyak 8 kali	√ √ √	
6.	Mobilisasi Hari ke-6 1. Posisi tidur terlentang, lutut ditarik sampai keatas, kedua tangan disamping badan 2. Lakukan gerakan tersebut secara bergantian 3. Lakukan secara perlahan dan bertenaga, ulangi gerakan sebanyak 8 kali	√ √ √	
7.	Mobilisasi Hari ke-7 1. Posisi tidut terlentang kedua kaki lurus 2. Kaki diangkat ketas dalam keadaan lurus 3. Turunkan kedua kaki secara perlahan 4. Pada saat mengangkat kaki, perut ditarik kedalam 5. Atur pernafasan, ulangi sebanyak 8 kali	√ √ √	
8.	Mobilisasi Hari ke- 8 1. Posisi nungging 2. Nafas melalui pernafasan mulut 3. Kerutkan anus tahan 5-10 hitungan, kemudian lepaskan 4. Buang nafas saat melepaskan gerakan, lakukan sebanyak 8x	√ √ √	

Lampiran 8: Lembar Observasi TFU

LEMBAR OBSERVASI

Hari	Hasil Observasi	
	Tinggi Fundus Uterus	Konsistensi Uterus
Ke-1	2 jari di bawah pusat / 14 cm	Keras
Ke-2	3 jari di bawah pusat / 13 cm	Keras
Ke-3	4 jari dibawah pusat/ 10 cm	Keras
Ke-4	Pertengahan pusat symfisis/ 8 cm	Keras
Ke-5	Pertengahan pusat symfisis/ 6 cm	Keras
Ke-6	3 jari diatas symfisis/ 4 cm	Keras
Ke-7	1 jari diatas symfisis/ 2 cm	Keras
Ke-8	Sudah tidak teraba	Sudah tidak teraba

Lampiran 9: dokumentasi

Persalinan dan IMD



Dokumentasi Mobilisasi













Lampiran 10: Lembar Bimbingan Proposal Pembimbing 1

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG**

NAMA MAHASISWA : Hanifah Octavia Wrijaya
 NIM : 2115401061
 PEMBIMBING : Utama (1) / Pendamping (2)
 NAMA PEMBIMBING : IGA Mirah WS, SST., M.Keb

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	3 / 24 / 1	Penentuan topik LTA	Cari jurnal yang terkait	
2.	4 / 24 / 1	Pengajuan judul LTA	Acc judul	
3.	29 / 24 / 1	Bimbingan BAB I	Perbaiki	
4.	30 / 24 / 1	Bimbingan BAB I-III	Perbaiki sesuai hasil koreksi	
5.	1 / 24 / 2	Bimbingan BAB I-III	Perbaiki	
6.	2 / 24 / 2	Bimbingan BAB I - III	Acc	

Bandar Lampung, Januari 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan

Pembimbing LTA,




Dr. Ika Fitria Almeida, S.SiT., M.Keb

(IGA Mirah WS, S.ST., M.Keb)





NIP. 197804062006042002

NIP. 198203292006042002

Lampiran 11: Lembar Bimbingan Proposal Pembimbing 2

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG**

NAMA MAHASISWA : Hanifah Octavia Wijaya
NIM : 2115401061
PEMBIMBING : Utama (1) / Pendamping (2)
NAMA PEMBIMBING : Monica Dara Delia Sya, S.Keb., Bd., MPH

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	04 / 24 01	Pengajuan Judul LTA	Acc judul	
2.	26 / 24 01	Bimbingan BAB I-II	Perbaiki latar belakang, BAB II, BAB III, tambahkan lampiran	
3.	27 / 24 01	Bimbingan BAB I-III	Perbaiki penulisan, SOP dan cetris	
4.	29 / 24 01	Bimbingan BAB I-III	Acc	
5.				
6.				

Bandar Lampung, Januari 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan

Pembimbing LTA,



Dr. Ika Fitria Elmeida, S.SiT., M.Keb
NIP. 197804062006042002







(Monica Dara Delia Sya, S.Keb., Bd., MPH
NIP. 199105022022032002

Lampiran 12: Lembar Bimbingan Hasil Pembimbing 1

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG

NAMA MAHASISWA : Haniifah Octavia Wjaya
NIM : 2115401061
PEMBIMBING : Utama (1) / Pendamping (2)
NAMA PEMBIMBING : I Gusti Ayu Mirah WS, S.ST., M.keb

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	27 / 5 / 2024	Bimbingan LTA	Perbaikan	
2.	3 / 6 / 2024	Bimbingan LTA	Perbaikan	
3.	4 / 6 / 2024	Bimbingan LTA	Perbaikan	
4.	5 / 6 / 2024	Bimbingan LTA	ACC	
5.				
6.				

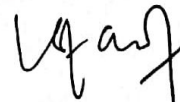
Bandar Lampung, Mei 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan



Dr. Ika Fitria Elmeida, S.SiT., M.Keb
NIP. 197804062006042002

Pembimbing LTA,







I Gusti Ayu Mirah WS, S.ST., M.Keb
NIP. 198203292006042001

Lampiran 13: Lembar Bimbingan Hasil Pembimbing 2

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG**

NAMA MAHASISWA : Haniifah Octavia Wijaya
 NIM : 2115401061
 PEMBIMBING : ~~Utama (1)~~ / Pendamping (2)
 NAMA PEMBIMBING : Monica Dara Delta Syfa S.Keb., Bcl. MPH.

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	20 / 5 / 2024	Bimbingan LTA	Perbaiki	
2.	27 / 5 / 2024	Bimbingan LTA	Perbaiki	
3.	3 / 6 / 2024	Bimbingan LTA	Perbaiki	
4.	4 / 6 / 2024	Bimbingan LTA	ACC	
5.				
6.				

Bandar Lampung, Mei 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan

Pembimbing LTA,



Dr. Ika Fitria Elmeida, S.SiT., M.Keb
 NIP. 197804062006042002



(Monica Dara Delta Syfa S.Keb., Bcl. MPH)
 NIP. 199105022022032002